

<b>MEDIA</b>	Suara Pembaruan	Sabtu, 6 Desember 2008	
<b>JUDUL</b>	Perpaduan Seni		
<b>POSISI</b>	Hal 16	<b>TONASI</b>	Positif

## Perpaduan Seni Lukis dan Kaligrafi

[JAKARTA] Seni lukis Tiongkok siap meramaikan pameran seni di Indonesia. Sebagaimana diketahui bersama, seni lukis dari negeri "Tirai Bambu" ini sudah dikenal oleh masyarakat dunia dan mendapat apresiasi yang begitu tinggi dari masa ke masa. Seni lukis Tiongkok dikenal sangat kuat dengan filosofi kehidupan manusia, begitu juga dengan seni kaligrafinya.

Bagi para penggemar seni lukis Tiongkok, termasuk seni kaligrafinya, bisa menyaksikan langsung sekitar 40 hingga 50

lukisan yang terpajang di St. Moritz Penthouse and Residences, Lippo Group, Puri Indah, Jakarta Barat. Dalam pameran bertajuk *Destined to Reign* yang digelar mulai tanggal 11 hingga 28 Desember, akan dipamerkan karya-karya dari lima pelukis, yaitu Freddy Lourentu, Richard Simanjuntak, Tony Gideon, Jin Yang, dan Steve Yenadhira.

"Dalam rangka menyambut hari Natal, maka tema kebesaran Tuhan kami angkat. Ayat-ayat firman Allah diekspresikan melalui seni lukis Tiongkok dan

kaligrafi Tiongkok yang bernuansa religius Kristiani. Hal ini menjadi sebuah penguatan karya seni yang belum pernah dilakukan sebelumnya di Indonesia," kata Presiden Direktur Galeri Divine Art, Juliet Yenadhira di Jakarta, Jumat (5/12).

Galeri Divine Art membuka mata hati untuk meresapi keagungan Tuhan melalui karya seni lukis dan kaligrafi Tiongkok. Lukisan-lukisan itu berjudul *Yesus Berjalan Di Atas Air*, *Perjamuan Terakhir*, *Yesus Meredakan Badai*, dan lain-lainnya. Karya kolaborasi ini akan menjadi transformator dalam memanifestasikan spiritualitas Kristiani ke dalam keindahan seni lukis dan seni kaligrafi.

Sementara itu, pemilik Galeri Divine Art, Steve Yenadhira, menuturkan, lukisan realis yang nantinya akan dipamerkan menggunakan media *rice paper*, dengan tinta ataupun cat air Tiongkok.

Selain pameran lukisan, ada pula acara lomba mewarnai untuk meramaikan acara. Acara terselenggara berkat kerja sama dari St. Moritz Penthouse and Residences, Lippo Group, Puri Indah, Jakarta Barat dengan Galeri Divine Art. [HDS/F-4]



DEDIT MAJALOKO

Pelukis Freddy Lourentu (kini), pendiri Galeri Divine Art Steve Yenadhira (tengah) dan Direktur Divine Art Juliet Yenadhira, menunjukkan contoh lukisan yang akan dipamerkan saat jumpa pers di St. Moritz, Jakarta, Jumat (5/12).